

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PENGURUSAN JENAZAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Rejang Lebong
Nama Guru : Sasmahera, S.Pd.I, M.Pd
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Fase/Semester: X / E / Ganjil
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 x 45 Menit)
Tahun Pelajaran : 2026/2027

B. IDENTIFIKASI MURID

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar murid telah mengetahui secara umum bahwa jenazah umat Islam wajib diurus, namun pemahaman teknis dan prosedural (memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan) masih sebatas pengamatan sepintas di lingkungan sekitar.
- **Minat Belajar:** Murid memiliki ketertarikan tinggi pada pembelajaran yang bersifat kontekstual, demonstratif langsung, serta pemanfaatan media audiovisual interaktif.
- **Latar Belakang:** Berasal dari lingkungan sosial budaya masyarakat Rejang Lebong yang menjunjung tinggi nilai gotong royong, adat istiadat, serta kehidupan beragama yang kuat.
- **Kebutuhan Belajar:** Murid memerlukan pengalaman belajar yang mendalam (*deep learning*) melalui pengalaman langsung, praktik simulasi nyata, serta penguatan kesadaran spiritual dan sosial.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (hukum dan rukun pengurusan jenazah) dan Metakognitif (refleksi penerapan empati sosial dan kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat).
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang, memerlukan ketelitian pemahaman hukum fardhu kifayah dan keterampilan psikomotorik dalam praktik.
- **Struktur Materi:**
  1. Konsep dasar fardhu kifayah dan tata cara memandikan jenazah.
  2. Tata cara mengkafani jenazah.
  3. Tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Penalaran kritis
- Kreativitas
- Kolaborasi
- Kemandirian

E. DESAIN PEMBELAJARAN

a. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 / H / KR / 2025

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Murid dapat Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiah bersambung dengan panjang pendeknya, serta menerapkan pesan dari ayat AlQurl an dan/atau hadis tentang cinta diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt, etos kerja dan hidup



	mandiri.
Akidah	Murid Mengidentifikasi beberapa asmaulhusna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak	Murid dapat Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit sosial, etika bermasyarakat, dan menggunakan media sosial sesuai dengan etika dan ketentuan agama.
Fikih	Murid didik dapat Mengenali ketentuan pernikahan dan penyembelihan hewan kurban serta menerapkan salat idain dan salat jamak qasar.
Sejarah Peradaban Islam	Murid mampu Mengenali kisah tokoh ulama dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Lintas Disiplin Ilmu Yang Relevan

- ✧ Biologi; Membahas proses biologis pasca-kematian (seperti *rigor mortis* atau kaku mayat, pembusukan, dan penurunan suhu tubuh).Menjelaskan alasan medis di balik penyegerakan pemakaman, Membahas protokol kesehatan (prokes) saat mengurus jenazah dengan penyakit menular (seperti virus atau bakteri berbahaya) agar tidak menular ke petugas.
- ✧ Pendidikan Kewarganegaraan; · Membahas nilai gotong royong dan kepedulian sosial di masyarakat saat ada warga yang meninggal, mempelajari hak-hak warga negara terkait administrasi kematian (seperti pengurusan Akta Kematian di Disdukcapil), diskusi mengenai toleransi beragama ketika menghadiri pemakaman kerabat yang berbeda keyakinan.

c. Tujuan Pembelajaran (TP)

"Peserta didik mampu menganalisis ketentuan dan tata cara pengurusan jenazah (memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan) serta mendemonstrasikannya dengan penuh khidmat, tanggung jawab, dan kepedulian sosial."

d. Topik Pembelajaran Kontekstual

Praktik kepedulian sosial melalui perawatan jenazah di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan kearifan lokal yang islami.

e. Kerangka Pembelajaran

- **Praktik Pedagogik:** Model *Problem Based Learning* (PBL), strategi *Experiential Learning*, metode Diskusi Kelompok, Demonstrasi, dan Simulasi Praktik.
- **Kemitraan Pembelajaran:** Kolaborasi antara guru PAI, tokoh agama/amil zakat/pengurus jenazah masjid setempat.
- **Lingkungan Belajar:** Ruang kelas yang fleksibel dan ruang praktik keagamaan/aula sekolah yang kondusif.
- **Pemanfaatan Digital:** Video tutorial visualisasi pengurusan jenazah (YouTube/Platform Merdeka Mengajar) dan modul interaktif digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Konsep Fardhu Kifayah dan Tata Cara Memandikan Jenazah (3 x 45 Menit)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Mendalam (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	Sumber Bacaan / Video Digital
Kegiatan Awal (15 Menit)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berwudhu bersama, dan berdoa (membangun **berkesadaran** spiritual). 2. Melakukan presensi dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata saat takziah di lingkungan sekitar. 3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran secara transparan.	✧ Modul PAI Kelas X Bab Pengurusan Jenazah ✧ Video Pengantar: *Pentingnya Fardhu Kifayah dalam Islam*



Kegiatan Inti (105 Menit)	**Sintak PBL 1: Orientasi Murid pada Masalah** ◆ Murid menyimak studi kasus/video tentang fenomena kurangnya pemuda yang mengerti tata cara pengurusan jenazah di masyarakat. **Sintak PBL 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar** ◆ Murid dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen untuk merumuskan pertanyaan penuntun. **Sintak PBL 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok** ◆ Murid menggali informasi dari buku sumber dan video demonstrasi memandikan jenazah. **Sintak PBL 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** ◆ Setiap kelompok menyusun alur tata cara memandikan jenazah dalam bentuk infografis sederhana. **Sintak PBL 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** ◆ Kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan suasana interaktif dan apresiatif (**menggembirakan**).	✧ Link Video: *Tata Cara Memandikan Jenazah Sesuai Sunnah* (YouTube: Channel Edukasi PAI Resmi) ✧ Buku Paket PAI Kelas X Kurikulum Merdeka
Kegiatan Penutup (15 Menit)	1. Murid bersama guru menyimpulkan inti materi memandikan jenazah. 2. Melakukan refleksi pembelajaran yang bermakna. 3. Guru memberikan apresiasi dan menutup dengan doa bersama.	

Pertemuan 2: Tata Cara Mengkafani Jenazah (3 x 45 Menit)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Mendalam (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	Sumber Bacaan / Video Digital
Kegiatan Awal (15 Menit)	1) Salam, doa pembuka, dan apersepsi materi pertemuan sebelumnya secara interaktif. 2) Guru memotivasi pentingnya keterampilan praktis mengkafani jenazah dengan penuh kelembutan dan penghormatan.	✧ Modul PAI Kelas X ✧ Video Motivasi: *Kemuliaan Merawat Jenazah*
Kegiatan Inti (105 Menit)	**Sintak PBL 1: Orientasi Murid pada Masalah** ➢ Murid diberikan masalah kontekstual mengenai ukuran dan jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki dan perempuan. **Sintak PBL 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar** ➢ Murid berkumpul kembali dengan kelompoknya dan menyiapkan alat peraga tiruan kain kafan. **Sintak PBL 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok** ➢ Murid melakukan penelusuran literatur dan mengamati video teknik pengukuran dan pemotongan kain kafan. **Sintak PBL 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** ➢ Murid melakukan simulasi langsung teknik membungkus/mengkafani pada manekin/patung peraga secara kolaboratif. **Sintak PBL 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** ➢ Diskusi kelas dan evaluasi bersama mengenai ketepatan teknik	✧ Link Video: *Praktik Mengkafani Jenazah Laki-laki dan Perempuan* (YouTube) ✧ Lembar Kerja Praktik Simulasi



	mengkafani.	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	1. Refleksi perasaan dan pengalaman belajar praktik mengkafani. 2. Penugasan mandiri terstruktur. 3. Doa penutup.	

Pertemuan 3: Tata Cara Menshalatkan dan Menguburkan Jenazah (3 x 45 Menit)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Mendalam (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	Sumber Bacaan / Video Digital
Kegiatan Awal (15 Menit)	1) Salam, doa, dan pengecekan kesiapan belajar murid. 2) Menyampaikan keterkaitan materi shalat jenazah dan penguburan sebagai rangkaian akhir fardhu kifayah.	✧ Modul PAI Kelas X ✧ Audio Bacaan Niat dan Doa Shalat Jenazah
Kegiatan Inti (105 Menit)	**Sintak PBL 1: Orientasi Murid pada Masalah** ● Murid menganalisis bacaan dan tata tertib berdiri dalam 4 takbir shalat jenazah. **Sintak PBL 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar** ● Pembentukan formasi shaf shalat jenazah di ruang praktik. **Sintak PBL 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok** ● Murid mempraktikkan bacaan takbir pertama hingga keempat secara berpasangan. **Sintak PBL 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** ● Simulasi utuh rangkaian shalat jenazah dan tata cara pemakaman yang sesuai adab Islam. **Sintak PBL 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** ● Refleksi mendalam tentang makna mendoakan sesama muslim yang telah wafat.	✧ Link Video: *Tuntunan Lengkap Shalat Jenazah dan Ziarah Kubur* (YouTube) ✧ Buku Pedoman Fiqih Islam
Kegiatan Penutup (15 Menit)	1. Kesimpulan menyeluruh dari pertemuan 1 sampai 3. 2. Evaluasi akhir dan apresiasi terhadap partisipasi aktif seluruh murid. 3. Salam dan doa penutup.	-

Menyetujui
Wk. Kurikulum

NOVA SUSANTI,S.Kom.M.TPd
Pembina (IV/a)
NIP. 19771130 200502 2 002

Curup, Juli 2026
Guru Mapel

SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19791112 201001 2 010

Mengetahui
Kepala Sekolah

BUDI SETIA EDY, S.Pd
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 19670221 200604 1 004



G. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Pertemuan 1: Analisis Konsep & Memandikan Jenazah

Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti bersama kelompokmu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum *Fardhu Kifayah* dalam pengurusan jenazah dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sosial di Rejang Lebong!
2. Sebutkan syarat-syarat jenazah yang wajib dimandikan menurut pandangan ulama fikih!
3. Uraikan secara sistematis langkah-langkah dalam memandikan jenazah secara benar!
4. Mengapa air yang digunakan untuk memandikan jenazah disunnahkan dicampur dengan kapur barus atau daun bidara? Jelaskan alasannya!
5. Bagaimana sikap batin (kesadaran spiritual) yang harus dimiliki oleh seseorang yang memandikan jenazah kerabatnya sendiri?

LKPD Pertemuan 2: Teknik Mengkafani Jenazah

Petunjuk: Diskusikan pertanyaan berikut berdasarkan hasil demonstrasi dan simulasi!

1. Berapa lembar kain kafan yang disunnahkan untuk jenazah laki-laki dan jenazah perempuan? Jelaskan perbedaannya!
2. Analisis mengapa tata cara pemotongan kain kafan harus disesuaikan dengan tinggi dan bentuk tubuh jenazah!
3. Tuliskan doa atau niat yang dianjurkan saat membentangkan kain kafan!
4. Bagaimana cara menjaga kehormatan dan kerahasiaan (*aib*) jenazah selama proses pengkafanan berlangsung?
5. Buatlah ringkasan langkah-langkah praktis mengikat tali kafan pada jenazah!

LKPD Pertemuan 3: Shalat dan Penguburan Jenazah

Petunjuk: Jawablah soal pemahaman kontekstual berikut dengan jelas!

1. Jelaskan rukun-rukun dalam pelaksanaan shalat jenazah mulai takbir pertama sampai keempat!
2. Tuliskan lafaz niat shalat jenazah untuk jenazah laki-laki dan jenazah perempuan!
3. Apa perbedaan posisi berdiri imam ketika menshalatkan jenazah laki-laki dan perempuan?
4. Sebutkan adab-adab yang dianjurkan ketika mengantar jenazah ke pemakaman!
5. Hikmah apa yang dapat dipetik oleh seorang remaja muslim setelah mempelajari seluruh rangkaian prosesi pengurusan jenazah?

H. Instrumen Asesmen & Rubrik Penilaian

1. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Interval Nilai / Kriteria
1	Mampu menjelaskan ketentuan hukum dan konsep dasar pengurusan jenazah.	0 - 100 (Mahir / Cakap / Berkembang / Perlu Bimbingan)
2	Mampu menganalisis langkah-langkah memandikan dan mengkafani jenazah.	0 - 100 (Mahir / Cakap / Berkembang / Perlu Bimbingan)
3	Mampu mendemonstrasikan praktik tata cara shalat jenazah dengan benar.	0 - 100 (Mahir / Cakap / Berkembang / Perlu Bimbingan)



4	Menunjukkan sikap empati, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.	0 - 100 (Mahir / Cakap / Berkembang / Perlu Bimbingan)

2. Rubrik Penilaian Kinerja Praktik & Diskusi

Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pemahaman Konsep	Menjelaskan seluruh materi dengan sangat tepat dan sistematis.	Menjelaskan materi dengan tepat namun kurang mendalam.	Menjelaskan sebagian materi dengan cukup baik.	Belum mampu menjelaskan materi dengan benar.
Keterampilan Praktik / Simulasi	Melakukan praktik urut, rapi, percaya diri, dan sesuai sunnah.	Melakukan praktik dengan sedikit bantuan atau koreksi kecil.	Melakukan praktik dengan ragu-ragu dan banyak bantuan.	Belum mampu melakukan praktik simulasi dengan benar.
Kolaborasi & Sikap	Sangat aktif, menghargai pendapat teman, dan penuh tanggung jawab.	Aktif dalam kelompok dan menunjukkan sikap kerja sama.	Kurang aktif namun mengikuti kegiatan kelompok.	Tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.